

**HUBUNGAN KELINCAHAN DENGAN HASIL *DRIBBLE* PADA TIM
SEPAK BOLA BHINEKA STAR KECAMATAN PENDALIAN IV KOTO
KABUPATEN ROKAN HULU**

Endro Basuki¹, Drs. Slamet , M. Kes. AIFO² ,Drs. Yuherdi, S.Pd³

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

ABSTRACT

The background of the problem in this study is the low ability Bhineka Star football team Pendalian District IV Koto Rokan Hulu in doing Dribble in the game of football. In the research conducted, is expected to spur the interest of the athletes or football players to increase the love and ability to play football so it can achieve the highest possible performance.

This research is the correlation. Instrument in this study is a test of agility with a zig-zag run test (Mochamad Sajoto), and tests with tests dribble dribble past obstacles (Nurhasan). Research conducted on the football team Bhineka Star District IV Koto Pendalian Rokan Hulu totaling 16 people.

*Data analysis of the data obtained is processed by a simple statistical correlation and so the hypothesis was tested with hypothesis testing (*t* test) at the significant level $\alpha = 0.05$. The results of these studies are found agility relationship with dribble soccer results for $r = 0.51$, the contribution of the variable *X* to variable *Y* categorized Somewhat Low. and $t_{hitung} (2.217) > T_{Table} (1.761)$ thus H_0 is rejected and H_a accepted which means that there is a relationship agility to dribble the football results on the football team Bhineka Star District IV Koto Pendalian Rokan Hulu.*

Keywords: Agility, Dribbling the ball (dribble)

- 1.Mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Riau, Nim 0905120756,
Alamat : Jln. Cipta karya blok E 13, Panam
- 2.Dosen Pembimbing I, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga, (081365361995)
- 3.Dosen Pembimbing II, Staf pengajar program studi pendidikan olahraga, (085356637383)

A. Pendahuluan

Perkembangan permainan sepak bola sangat pesat mulai dari, Persatuan sepak bola dunia *Federation Internationale the football ascociation*(FIFA). Organisasi ini dibentuk pada tahun 1904 diketuai oleh Guirin. Perkembangan ini terus berkembang sampai ke Indonesia. Bangsa Indonesia mengenal permainan sepak bola dari bangsa Belanda. Pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta, kemudian dibentuk Organisasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang diketuai oleh Mr. Soeratin Sosro Soegondo.

Permainan sepak bola adalah permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim atau dua kesebelasan yang saling berhadapan. Tujuan dalam permainan sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyak nya dan mempertahankan daerah sendiri dari serangan lawan.

Masalah yang ditemui saat observasi pada permainan sepak bola pada tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu adalah kelincahan yang kurang baik pada saat melakukan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yaitu menggiring bola. Terlihat kelincahan dan cara menggiring yang masih lemah dan asal-asalan sehingga tidak memuaskan hasil dalam pertandingan. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya dalam melakukan menggiring bola adalah dengan kelincahan yang kurang maksimal, akibat teknik kelincahan yang salah sehingga dalam menggiring bola kurang terarah dan kurang bagus. Dalam bermain sepak bola pemain wajib menguasai semua teknik dasar seperti : passing, stopping, shooting, heading, dribel (Nanang Sudrajat dkk, 2004 : 41-45). Kemudian Selain itu ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi permainan sepak bola yakni kondisi fisik, adapun kondisi fisik yang dapat mempengaruhinya yaitu kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*)(M.Sajoto, 1995 : 8-9).

Berdasarkan masalah yang banyak ditemui pada permainan sepak bola pada tim sepak bola Bhineka Star yang telah dibahas diatas, maka peneliti ingin melihat Hubungan Kelincahan Dengan Hasil *Dribble* Dalam Permainan Sepak Bola Pada tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

Landasan teori dalam penelitian ini yaitu: M. Sajoto (1995:17) mengatakan kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk merubah posisi di arena tertentu. Seseorang yang mampu mengubah arah dari posisi ke posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan koordinasi gerak yang baik berarti kelincahannya cukup tinggi.

Jhon Ellinger (2007:51) menyatakan menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki pemain agar mudah dikontrol, pemain tidak boleh terus-menerus melihat bola, mereka juga harus melihat sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak-gerak pemain lainnya.

Soekatamsi (1992:3). Mengemukakan Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain

termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengemukakan hipotesis, yaitu: terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan kelincahan dengan hasil *dribble* pada tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (kelincahan (*Agility*)) dengan variabel terikat (hasil menggiring bola (*Dribble*)) Berkaitan dengan faktor- faktor lain. Ofisien korelasi salah Satu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dan variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel- variabel (Arikunto, 2006 : 270). Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara korelasi dan data yang diperoleh melalui tes pengukuran terhadap semua variabel, variabel bebas dan terikat.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 16 orang. Sampel yang menjadi sampel penelitian ini adalah tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 16 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, mengingat jumlah populasinya yang lebih sedikit dari 100 orang. Karena apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya semua populasi dijadikan sampel, apabila sampel lebih dari 100 maka menggunakan sistemacak (*Random*). Karena populasi hanya berjumlah 16 orang, jadi semuanya dijadikan sampel (Arikunto, 2006:131).

Instrumen penelitian ini yaitu dengan cara melakukan tes kelincahan dan tes menggiring bola melewati rintangan. Adapun peralatan yang dibutuhkan yaitu: Blangko tes, alat tulis, bola kaki, stop watch , meteran, tali plastic (tepung untuk member garis secukupnya), cone-cone atau lembing, lapangan boka kaki, pluit.

Pelaksanaan tes kelincahan dan tes menggiring bola (*dribble*) : pertama, tes kelincahan. Star dilakukan dengan star berdiri, Pada aba-aba “bersedia” testee berdiri di belakang garis star, Setelah tenang, aba-aba siap diberikan dan testee siap untuk berlari, Pada aba-aba “ya” testee segera berlari secepat mungkin mengikuti arah garis lintasan sampai ke garis finish, bersamaan dengan aba-aba “ya”, stopwatch dijalankan dan pada saat testee sampai digaris finish stopwatch dihentikan (Mochamad Sajoto, 1988:77). Kedua, tes menggiring bola (*dribble*) Pada aba-aba “siap” testee berdiri di belakang garis star dengan bola dalam penguasaan kakinya, pada aba-aba “ya” testee mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai testee melewati garis finish, bila salah arah dalam menggiring bola, testee harus memperbaiki tanpa menggunakan anggota badan selain kaki ditempat kesalahan terjadi dan selama itu pula stopwatch tetap jalan, bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian,

atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan (Nurhasan, 2001:160).

Adapun cara penilaian dalam tes ini, yaitu : pertama, Penilaian dalam tes kelincihan ini dilakukan dengan kecepatan dan stopwatch yang dihasilkan teste setelah melakukan *zig-zag run test*, skor yang terdapat pada *zig-zag run test* merupakan hasil kelincihan teste. kedua, Penilaian dalam tes menggiring bola (*dribble*) tes ini bertujuan agar teste dapat mengukur keterampilan, menggiring bola dengan kaki dengan cepat disertai bisa mengubah arah. Nilai terhitung pada stop watch dari kemampuan teste saat melakukan tes ini.

Prosedur penelitian ini yaitu : melakukan tes kelincihan menggunakan *zig zag run test* ini dilakukan dengan posisi yang benar, sikap start dan saat berlari pada titik garis dan melewati rintangan yang telah ditentukan. Tes kedua yaitu tes kemampuan menggiring bola teste berada dibelakang garis start dengan bola dikaki, pada saat aba-aba ya teste berlari menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan lainnya yang telah ditentukan, nilai berdasarkan stopwatch yang dicapai tergantung kelincihan menggiring. Setelah diambil data selanjutnya akan dilakukan uji normalitas data dan uji "T"

Hasil penelitian, dan analisis data penelitian ini adalah setelah dilakukan tes kelincihan menggunakan *zig zag run test*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi 15.60 detik, skor terendah 11.50 detik, dengan rata – rata (*mean*) 13.53 detik, standar deviasi 1.24, dan variance 23.15. Analisis hasil *zig zag run test* serta distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Statistik	Menggiring Bola
Sampel	16
Mean	13.53
Std. Deviation	1.24
Variance	23.15
Minimum	11.50
Maximum	15.60

Tabel 1. Analisis data statistik kelincihan dari semua sampel

Setelah dilakukan tes menggiring bola yaitu menggiring bola melewati rintangan maka diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi 21.59 detik, skor terendah 16.35 detik, dengan rata–rata (*mean*) 19.33, standar deviasi 1.73, dan variance 42.04. Analisis hasil kemampuan menggiring bola serta distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Statistik	Menggiring Bola
Sampel	16
Mean	19.33
Std. Deviation	1.73
Variance	42.04
Minimum	16.35
Maximum	21.59

Tabel 2. Analisis Data Statistik kemampuan menggiring bola dari semua sampel

Hasil Uji Normalitas

Variabel X	$L_{0\text{Max}}$	L_{tabel}
Hasil tes kelincahan	0.0855	0.213

Tabel 3. pengujian normalitas data melalui Uji *Lilifors* terhadap variabel X

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data kelincahan (X) berdistribusi normal sebab $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$ atau $0.0855 < 0.213$.

Variabel Y	$L_{0\text{Max}}$	L_{tabel}
Hasil menggiring bola	0.0938	0.213

Tabel 4. pengujian normalitas data melalui Uji *Lilifors* terhadap variabel Y

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data tes menggiring bola (Y) berdistribusi normal sebab $L_{0\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$ atau $0.0938 < 0.213$.

Hasil uji 'T'

Selanjutnya untuk menganalisis korelasi dan uji -t dari kedua variabel tersebut maka harga - harga yang dibutuhkan untuk perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X = 216.6 \qquad \sum X^2 = 2953.94 \qquad \sum X.Y = 4204.56$$

$$\sum Y = 309.46 \qquad \sum Y^2 = 6025.76 \qquad n = 16$$

Untuk perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil:

$r_{xy} = 0,51$

Untuk menguji apakah data korelasi product moment signifikan maka, untuk uji signifikan koefisien korelasi di atas, akan dilakukan Uji-t :
Dan hasil uji-t diperoleh yaitu:

$T = 2.217$

Uji-t	T_{hitung}	T_{tabel}
$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$	2.217	1.761

Tabel 5. Analisis data dengan menggunakan uji t

Perhitungan derajat bebas (db/v) = n-2 pada $\alpha = 0.05$ (Ritonga, 2007:105) (db/v) = 16-2 = 14. Daftar distribusi t pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{0.95}(14) = 1.761$, Karena $T_{hitung} = 2.217 > T_{tabel} = 1.761$ maka terdapat hubungan yang signifikan dengan kategori agak rendah.

Pembahasan penelitian ini yaitu : Setelah dilaksanakan penelitian yang diawali dari pengambilan data hingga pada pengolahan data yang akhirnya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian sebagai berikut : Hubungan Kelincahan Dengan hasil *dribble* pada tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Dengan $r = 0.51$, Ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan dengan kategori Agak rendah.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian maka disimpulkan bahwa untuk hubungan variabel x terhadap variabel y diperoleh $r = 0,51$ maka hubungan variabel x terhadap y dikategorikan agak rendah. Dimana keberatiannya diuji t dan di dapat $T_{hitung} 2.217 > T_{tabel} 1.761$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini disarankan Kepada pemain sepak bola tim sepak bola Bhineka Star Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu diharapkan senantiasa melakukan latihan untuk meningkatkan kelincahan agar menghasilkan kemampuan menggiring bola yang lebih baik . Bagi peneliti sendiri, kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dalam permasalahan yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan sumbangan pikiran terhadap pelatih, pembina, maupun atlit dapat meningkatkan prestasi. Bagi guru olahraga, pelatih dan pembina olahraga sepak bola umumnya, dapat memilih atlet pada sepak bola yang mengacu pada kelincahan, karena komponen tersebut sangat berperan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ellinger Jhon. (2007). *Latihan Dasar Sepak Bola Remaja*. Klaten: PT. Saka Mitra.
- Nurhasan.(2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: PT. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Ritonga Zulfan. (2007). *Statistik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Pekanbaru: Cendikia Insani Pekanbaru.
- Sajoto. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Sajoto Mochamad. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: FPOK- IKIP Semarang.
- Soekatamsi. (1992). *Permainan Besar 1 (Sepak Bola)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudrajat Nanang dkk. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.